

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat sudah tinggi namun kesadaran masyarakat terhadap konsep *sustainable living* dan *zero waste* masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan konsumtif yang tinggi dan kurangnya informasi mengenai dampak negatif dari sampah plastik dan barang sekali pakai terhadap lingkungan. Meskipun sikap masyarakat terhadap penerapan *sustainable living* dan *zero waste* dinilai positif, hal ini masih terbatas pada kesadaran tanpa tindakan nyata. Banyak yang menyadari manfaatnya bagi kualitas hidup dan lingkungan, tetapi masih banyak yang belum menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi konsep *zero waste* dan *sustainable living* memerlukan proses yang bertahap dan konsisten.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat, disarankan untuk meningkatkan kampanye publik, program pendidikan, dan literasi lingkungan. Informasi mengenai dampak negatif sampah dan pentingnya penerapan *sustainable living* dan *zero waste* harus lebih disebarluaskan. Mengadopsi pendekatan bertahap dalam penerapan *zero waste* dan *sustainable living*, dimulai dari langkah-langkah kecil seperti mengurangi penggunaan barang sekali pakai, mendaur ulang, dan mengompos sisa makanan, akan sangat membantu. Konsistensi dalam tindakan kecil ini akan berdampak besar jika dilakukan oleh banyak individu secara bersama-sama. Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan konsep *sustainable living* dan *zero waste* dapat diterapkan dengan lebih baik di masyarakat, sehingga kualitas lingkungan dan kehidupan dapat meningkat secara signifikan. Sampel penelitian ini masih relatif sedikit sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisir, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan alat analisis lainnya.